

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian manajemen mutu pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari telah berjalan dengan maksimal karena pelaksanaannya mengacu berdasarkan unsur-unsur manajemen mutu pendidikan yaitu: a). Manajemen kurikulum dan pembelajaran, dalam hal ini sekolah menyusun kurikulum dengan melibatkan sebagian guru, dan dalam pelaksanaannya sekolah membuat program tahunan, semester, silabus dan RPP , serta menentukan metode dan media, melakukan evaluasi di kelas, sekolah dan asrama. b) Memanajemen Sumber Daya Manusia, sekolah mengadakan rapat bersama yayasan untuk merekrut tenaga pendidik yang dibutuhkan, sekolah melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik seperti workshop, seminar- seminar dan halaqoh mingguan. c) Manajemen Peserta Didik, dalam manajemen ini, sekolah membentuk kepanitiaan penerimaan siswa baru, melakukan pengembangan dengan membuat jam mata pelajaran diluar mata pelajaran formal dan pembinaan dilakukan dengan membuat peraturan-peraturan. d) Manajemen Sarana dan Prasarana, meliputi penyusunan proposal pengadaan kepada yayasan, melakukan pemeliharaan e). Manajemen Keuangan, keuangan sekolah berasal dari dan BOS dan iuran

- Komite. f). Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, sekolah membina silaturahmi kepada guru dan masyarakat dengan mengadakan halaqoh mingguan dan seminar-seminar perbulan.
2. Kebijakan dan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA Integral Hidayatullah Kendari, yaitu:
    - a). Peningkatan kualitas tenaga pendidik/guru, dalam peningkatan ini sekolah berpartisipasi aktif mengirim tenaga pendidik mengikuti pelatihan/workshop, mengadakan seminar-seminar, musyawarah, halaqoh.
    - b). Peningkatan prestasi peserta didik, melihat prestasi akademik maupun non akademik peserta didik.
  3. Hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari yaitu
    - a). Rendahnya motivasi belajar peserta didik, disebabkan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran karena mengantuk, mereka sendiri yang menyiapkan makan sendiri sehingga terlambat masuk kelas.
    - b). Rendahnya kesejahteraan tenaga pendidik,
    - c). Ketersediaan anggaran yang masih kurang, sedangkan tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari, yaitu:
      - a). pelaksanaan proses pembelajaran,
      - b). peningkatana sarana dan prasarana pembelajaran,
      - c). tidak sesuainya kompetensi guru dengan mata pelajaran yang diajarkan dan
      - d). pemanfaatan iptek.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, penulis dan mengemukakan saran yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan, sebagai berikut :

1. Pihak sekolah harus melengkapi dokumen-dokumen penunjang yang terkait kegiatan pelaksanaan manajemen mutu pendidikan, untuk mempermudah dalam proses pembelajaran.
2. Peningkatan kapasitas tenaga pendidik di upayakan menjadi perhatian khusus, pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Perlunya penambahan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar dengan baik.